

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Program Kerja Profesi (KP) di Universitas Pembangunan Jaya merupakan kegiatan penting dalam proses pendidikan yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang dipelajari dalam konteks dunia kerja. Kegiatan ini dirancang untuk mengintegrasikan pengetahuan akademis dengan pengalaman praktis, sehingga mahasiswa dapat berkontribusi langsung dalam lingkungan profesional. Melalui KP, mahasiswa tidak hanya memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep akademik, tetapi juga mendapatkan wawasan praktis tentang bagaimana teori tersebut diterapkan secara efektif dalam industri. Interaksi dengan para profesional membuka peluang bagi mahasiswa untuk membangun jaringan yang bermanfaat bagi pengembangan karir di masa depan.

Selain memperluas pemahaman tentang teori dan praktik, Kerja Profesi juga berperan dalam pengembangan keterampilan spesifik yang sesuai dengan minat individu. Program ini membantu mahasiswa untuk mengasah keterampilan yang relevan dengan bidang yang diminati, serta memperkenalkan mereka pada dinamika kerja yang kompleks di dunia nyata. Dengan memahami tantangan dan peluang yang ada di lapangan, mahasiswa dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi mengenai jalur karir mereka. KP juga memberikan kesempatan untuk mengevaluasi berbagai prospek karir, yang pada akhirnya akan mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dengan lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan profesional.

PT Harum Nama Baiknya adalah sebuah perusahaan yang bergerak di industri kecantikan, khususnya dalam produksi parfum. Selama periode Kerja Profesi di perusahaan ini, praktikan berperan aktif dalam proses pengembangan produk, yang melibatkan berbagai tahapan penting dalam siklus perancangan. Pengalaman ini memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai bagaimana produk dirancang dari awal hingga tahap akhir, mulai dari pengembangan konsep desain hingga implementasi dalam produksi.

Melalui keterlibatan langsung dalam proses pengembangan produk, praktikan memperoleh pemahaman tentang pentingnya identifikasi kebutuhan perusahaan sebagai langkah awal dalam perancangan. Tahap ini melibatkan analisis kebutuhan pasar dan perusahaan, yang kemudian diterjemahkan ke dalam konsep desain yang sesuai. Selain itu, praktikan terlibat dalam proses uji coba dan revisi untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang diinginkan, baik dari aspek fungsional maupun estetika. Setiap tahap dalam proses ini memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana desain yang baik harus mencerminkan kebutuhan pengguna dan kepentingan komersial.

Lebih lanjut, pengalaman kerja ini juga menekankan pentingnya mengintegrasikan aspek fungsional dan estetis dalam desain produk. Praktikan diajarkan untuk mempertimbangkan bagaimana sebuah produk tidak hanya berfungsi secara efisien, tetapi juga menarik secara visual. Hal ini penting terutama dalam industri kecantikan, di mana estetika produk memainkan peran signifikan dalam menarik konsumen. Dengan demikian, melalui kerja profesi ini, praktikan mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang kompleksitas desain produk, mulai dari konseptualisasi hingga produksi massal, serta bagaimana kedua aspek tersebut harus berkolaborasi untuk menghasilkan produk yang sukses di pasar.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari pelaksanaan Kerja Profesi, terdapat saran yang dapat disampaikan oleh praktikan berkaitan dengan pelaksanaan Kerja Profesi. Adapun saran yang diberikan oleh praktikan sebagai salah satu masukan dan perbaikan untuk kedepannya, yakni sebagai berikut:

1. Bagi Universitas :
 - a. Mengembangkan kerja sama dengan perusahaan Desain Produk lebih banyak dari berbagai bidang sehingga mahasiswa dapat melakukan kerja profesi sesuai dengan bidang yang ditekuni
 - b. Memberikan sosialisasi dengan lebih rinci mengenai syarat, ketentuan dan hal yang perlu dipersiapkan sebelum mencari dan melakukan kerja profesi

2. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan dapat memfasilitasi mahasiswa magang dengan device untuk mendesain yang memadai sehingga mengoptimalkan pekerjaan
- b. Memberikan bayaran terhadap setiap hasil kerja desain mahasiswa magang sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras dan dedikasi mahasiswa magang

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa perlu lebih aktif lagi dalam mengerjakan setiap pekerjaan yang diberikan perusahaan dan rajin bertanya kepada mentor jika ada kendala, hal tersebut dapat membantu mahasiswa dalam mendapatkan wawasan yang lebih luas
- b. Mengasah keterampilan berkomunikasi dengan lebih baik lagi dan lebih berani dalam bertanya kepada perusahaan

